

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR PADA PESERTA DIDIK
USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AL-FADILLAH
SIBORIS DOLOK KEC.BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

Oleh

**LINDA NOVITA SIREGAR
NIM. 1920600001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR PADA PESERTA DIDIK
USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AL-FADILLAH
SIBORIS DOLOK KEC.BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**LINDA NOVITA SIREGAR
NIM. 1920600001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR PADA PESERTA DIDIK
USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AL-FADILLAH
SIBORIS DOLOK KEC.BARUMUN TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*

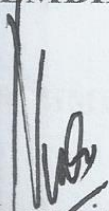
Oleh

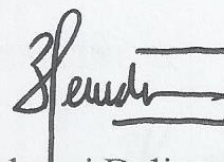
**LINDA NOVITA SIREGAR
NIM. 1920600001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001008


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Linda Novita Siregar
Lampiran : 6 (enam) Eksampler

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

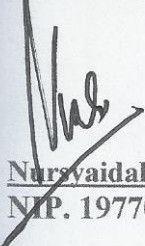
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Linda Novita Siregar yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok Kec. Barumon Tengah”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

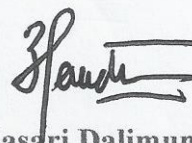
PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd

NIP. 197707262003122001008

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

NIP. 198808092019032006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok Kec. Barumon Tengah” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Linda Novita Siregar

NIM. 1920600001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok Kec. Barumon Tengah. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 29 Januari 2024
Pembuat Pernyataan



Linda Novita Siregar
NIM. 1920600001

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Janjiraja, Kec. Barumon Tengah, Kab. Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 24 Januari 2024



Linda Novita Siregar

NIM. 1920600001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok Kec. Barumon Tengah

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Anraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Anraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Nursyidah, M.Pd.
NIP. 197707262002122001008

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 199301052020122010

PelaksanaanSidangMunaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 14.00WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 74,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,55
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Fadillah Siboris Dolok Kec. Barumon Tengah

Nama : Linda Novita Siregar

NIM : 19 206 00001

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 27 Februari 2024
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720420 200003 2 002

ABSTRACT

Name : Linda Novita Siregar

Reg. Number : 1920600001

**Thesis Title : Teachers' Efforts in Increasing Children's Creativity
Through Drawing Activities for Students Aged 4-5 years AT
RA AL-FADILLAH Barumun Tengah District**

The development of creativity is very important to be developed from an early age because creativity is very influential in the development of aspects of early childhood development. The fact was found that some students in RA AL-FADILLAH have a good level of creativity, there are also some children who are still lacking in their creativity. The purpose of this study was to determine the efforts of teachers in increasing early childhood creativity through drawing activities in the A RA AL-FADILLAH Barumun Tengah group and to find out the types of drawing activities for children at the age of 4-5 years in RA AL-FADILLAH Barumun Tengah. This study uses descriptive with the subproject of this research are students and teachers. Data were inferred through observation, interviews, and documentation. As well as data analysis management techniques carried out are data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results showed that: first, the teacher's efforts in increasing children's creativity through drawing activities at RA AL-FADILLAH through personal, encouragement, process, habituation, gifts, approaches with children, communication and cooperation with parents to foster creativity in drawing at home. Second, the types of drawing activities in RA AL-FADILLAH are drawing freely according to drawing tools.

Keywords: Creativity, Drawing, Early childhood.

ABSTRAK

Nama : Linda Novita Siregar

Nim : 1920600001

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun DI RA AL-FADILLAH Kec. Barumun Tengah

Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Fakta ditemukan bahwa peserta didik di RA AL-FADILLAH ada yang sudah cukup baik tingkat kreativitasnya, ada pula sebagian anak yang masih kurang dalam kreativitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar pada kelompok A RA AL- FADILLAH Barumun Tengah dan untuk mengetahui jenis-jenis kegiatan menggambar anak pada usia 4-5 tahun di RA AL- FADILLAH Barumun Tengah. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Data disimpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik pengelolaan analisi data yang dilakukan adalah Reduksi data, Penyajian data, Menarik Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di RA AL- FADILLAH melalui pribadi, pendorong, proses, pembiasaan, hadiah, pendekatan dengan anak, komunikasi dan kerjasama dengan orang tua untuk menumbuhkan kreativitas menggambar dirumah. Kedua adapun jenis-jenis kegiatan menggambar di RA AL- FADILLAH adalah menggambar secara bebas sesuai alat-alat gambar.

Kata kunci: Kreativitas, Menggambar, Anak Usia Dini.

خلاصة

اسم : ليندا نوفيتا سيريجار
رقم التسجيل : ١٩٢٠٦٠٠٠٠١
العنوان : جهود المعلمة لزيادة الإبداع لدى الأطفال من خلال أنشطة الرسم للطلاب
الذين تتراوح أعمارهم
بين ٤-٥ سنوات في روضة الأطفال الفضالة، مديرية بارومون تنغاه

من المهم جداً تنمية الإبداع منذ سن مبكرة لأن الإبداع له تأثير كبير في تطوير جوانب تنمية الطفولة المبكرة. وقد تبين أن بعض طلاب روضة الأطفال الفضالة يتمتعون بمستويات جيدة من الإبداع، بينما كان هناك أيضاً بعض الأطفال الذين ما زالوا يفتقرون إلى الإبداع. يهدف هذا البحث إلى تحديد جهود المعلمين في زيادة الإبداع في مرحلة الطفولة المبكرة من خلال أنشطة الرسم في مجموعة روضة الأطفال الفضائل في وسط البارومون وتحديد أنواع أنشطة الرسم للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة الأطفال الفضالة وسط البارومون. يستخدم هذا البحث البحث الوصفي مع موضوعات هذا البحث وهم الطلاب والمعلمين. ويتم استخلاص البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق. وتقنيات إدارة تحليل البيانات التي يتم تنفيذها هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، أن جهود المعلم في زيادة الإبداع لدى الأطفال من خلال أنشطة الرسم في روضة الأطفال الفضائل هي جهود شخصية وتشجيعية وعملية وتعويد وهدايا ومقاربات مع الأطفال والتواصل والتعاون مع أولياء الأمور لتعزيز الإبداع في الرسم. في البيت. ثانياً: أنواع أنشطة الرسم في روضة الأطفال الفضائل هي الرسم الحر باستخدام أدوات الرسم..

الكلمات المفتاحية: الإبداع، الرسم، الطفولة المبكرة.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian swalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, fugur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah dengan karunianya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun DI RA AL-FADILLAH Kec. Barumun Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relavan dengan pembahasan dalam penelitian ini masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayahnya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

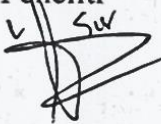
1. Ibu Nursyaidah Pembimbing 1 dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe,M,Psi. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Mumahammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps.i.. M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membenatu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Maryam Siregar, S.Ag selaku kepala TK di RA AL- FADILLAH Siboris Dolok dan ibu Rizky S.Pd selaku guru tk RA AL- FADILLAH beserta stafnya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Doktor Siregar dan Ibunda Tiamsu Nasution serta Ayahanda Uwak tersayang Rustam Siregar S.E yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta kakak tersayang Risna Wati Siregar AM.Keb dengan keluarga kecilnya abang ipar saya Muhammad Rajab Hasibuan dan keponakan saya Gibran Al Fatih Hasibuan, Fitrah Pratama Hasibuan dan Bardan Al Zapran Hasibuan serta abang saya tersayang Hadiman Saleh Siregar A.MK dan kakak ipar saya Leni Indriani S.Pd serta kakak tersayang Wilda Yanti Siregar S.E dan adik tersayang juga Aslamiyah Siregar dan yang Teristimewa juga Kiki Andika Harahap S.H yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge firdaus-nya, karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.

9. Terimakasih kepada sahabat dan teman saya Devita Sari Siregar, Nur Habibah Hasibuan, Lasmi Sari Hasibuan, Amni Nazipah Hasibuan, Siti Kholilah siregar, Fanni Mahlinda Lubis, Wahyu Lestari Harahap, Rini Annisa Lubis yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kawan-kawan KKL, PPL, Dan Kost Shaleha, yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman satu jurusan saya PIAUD angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisinya dan dijadikannya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 2024
Peneliti

Linda Novita Siregar
1920600001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak ...	10
a. Pengertian Upaya Guru	10
b. Tugas dan Tanggungjawab Guru	13
2. Kreativitas Anak.....	19
a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	19
b. Karakteristik Kreativitas Anak.....	21
c. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini	23
d. Langkah-langkah Kreativitas Anak.....	25
3. Kegiatan Menggambar.....	28

a. Pengertian Kegiatan Menggambar	28
b. Ciri-ciri kegiatan Menggambar	30
c. Tahapan Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini.....	32
d. Manfaat Menggambar	33
e. Penghambat atau kesulitan anak dalam meningkatkan Kreativitas anak	34
B. Penelitian yang Relevan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. TEMUAN UMUM.....	46
1. Sejarah Berdirinya RA Al-Fadillah Siboris Dolok	46
2. Identitas RA Al-Fadillah Siboris Dolok.....	47
3. Visi Misi dan Tujuan RA Al-Fadillah Siboris Dolok	48
4. Struktur Organisasi Siboris Dolok	49
5. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	50
6. Keadaan Peserta Didik Siboris Dolok.....	51
7. Sarana Prasarana Srkolah Siboris Dolok.....	51
B. TEMUAN KHUSUS.....	53
1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar di RA Al-Fadillah Siboris Dolok.....	53
2. Apa saja penghambatan dan kesulitan anak dalam Meningkatkan kreativitas anak	62
C. Analisis Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di RA Al-Fadillah Siboris Dolok	50
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di RA Al-Fadillah Siboris Dolok	51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di RA Al-Fadillah Siboris Dolok	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok yang dalam usaha manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.¹ Sedangkan pendidikan menurut undang-undang No, 20 tahun tentang Sisdiknas, bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Dengan kata lain pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan yang tetap (permanen) di dalam kebiasaan-kebiasaan tingkah lakunya, pikirannya, dan sikapnya.²

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang

¹ *Ihasan EI-Khuluqo, Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini: pendidikan taman kehidupan anak, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2015).*, t.t., hlm 1.

² *Nanang Fattah, Analisis Kebijakan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).*, t.t., hlm 39.

mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.³

Dalam hal ini sekolah mempunyai peran penting dalam memberikan dorongan terhadap anak didik dalam mengembangkan kemampuan mereka. Sekolah harus mampu membuat suasana dimana para anak yang didampingi memperkaya pengalaman baru, baik dari pembelajaran ataupun pola interaksi disekolah. Pengalaman tersebut penting dalam rangka membentuk kesadaran anak didik. Kewajiban utama sekolah adalah mendampingi dan memberikan dukungan kepada anak, sehingga mereka mempunyai keinginan kuat untuk mempelajari apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini sekolah harus memfasilitasi anak dengan beragam sumber pembelajaran yang dapat membantu anak mengaktifkan seluruh potensi dan kreativitas mereka.⁴

Salah satu yang termasuk dalam mengembangkan kemampuan anak adalah dengan mengembangkan kreativitas. Secara umum kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang bersifat imajinatif,

³ “Asriana Harahap, Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas A Darul Hasan Padangsidimpuan, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, No 1 Januari 2020,” t.t., hlm 10.

⁴ *Muammad Subhi Abdussalam, Anakku Hebat Penuh Bakat Menemukan Potensi dan Bakat Anak Sejak Usia Dini,(Solo: Tayiban Media,2014).*, t.t., hlm 44.

estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.⁵ Kreativitas sangat penting dikembangkan sejak anak usia dini, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dan dalam hidupnya. Anak akan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Munandar, bahwa:

“kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya. Untuk mencapai hal itu, perlulah sikap dan perilaku kreatif di pupuk sejak dini, agar di kelak tidaknya hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru”.⁶

Kreativitas dalam pendidikan perlu dilakukan dan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini, karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting di

⁵ *Yeni Rahmawanti, Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Kencana, 2015), t.t., hlm 14.*

⁶ *Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), t.t., hlm 111-112.*

kembangkan sejak dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran berfikir tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula.⁷

Guru juga memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan, guna untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang pengembangan kemampuan anak usia dini, seorang guru diharapkan dapat memilih strategi yang tepat dalam penerapannya. Karena strategi merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam proses pengembangan kemampuan anak.

Strategi merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan besar perannya dalam menentukan keberhasilan, maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap pendidikan yang ada, sehingga strategi-strategi tersebut dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Terdapat banyak strategi yang digunakan oleh seorang guru untuk mendukung keberhasilan, maka dari itu dalam pengembangan ini tidak hanya satu dua saja kreativitas yang dapat dikembangkan, melainkan bisa lebih sampai tujuh strategi yang dapat diterapkan. Jika guru menggunakan strategi yang tepat dan semua bisa berkembang lagi

⁷ Sri Mulyanti, Amalia Aqmarina Sukmawijaya, " Meningkatkan kreativitas Pada Anak, " *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol 2, (mei 2020)., t.t., hlm 125.

kemampuannya dalam hal kreativitas dan bisa untuk dijadikan deteksi bakat anak. Oleh Karena itu, jika pengembangan kreativitas anak kurang maka anak akan menjadi orang yang kurang kreatif dan kurang mempunyai pemikiran yang luas sehingga guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kreativitas anak atau peserta didik dalam lingkup sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Al-Fadillah ditemukan berupa anak belum bisa atau masih kurang dalam hal kreativitasnya. Anak masih kurang mampu mengasah kemampuan kreativitasnya sehingga ada sebagian anak belum bisa atau bagaimana cara membuat kreativitasnya contoh pada kegiatan menggambarinya masih kurang bagus dan menarik . Ketika guru memberikan lembar pekerjaan pada anak, anak masih kurang percaya diri terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran untuk menggunakan strategi yang tepat agar kreativitas anak berkembang dengan baik.

Dari uraian di atas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun di RA Fdillah Kecamatan Barumun Tengah.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan di atas, maka masalah tersebut adalah kreativitas anak masih kurang optimal dan kemampuan anaknya juga belum optimal, sehingga guru dapat mengupayakan bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

C. Batasan Istilah

Istilah yang terdapat judul penelitian ini perlu di perjelaskan untuk memfokuskan permasalahan tentang arti kata istilah yang di gunakan dalam penelitian ini. Adapun pembahasan istilah penelitian ini adalah, sebagai berikut

1. Guru

Guru yaitu seseorang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik pada Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang di maksud dalam penelitian ini anak berusia 4-5 tahun yang sedang mengalami suatu proses perkembangan yang pesat. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan

⁸ “Putri Puspitarani, Achmad Mujab Masykur.2019. ‘Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)’, Jurnal Empati Vol, 7,No. 1,” t.t., hlm 32.

manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan kreativitas yang di miliki dalam tahap perkembangan anak.⁹

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar pada kelompok A di RA Al-Fadillah Barumun Tengah?
2. Apa saja kesulitan anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di RA Al-Fadillah si Boris Dolok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar pada kelompok A di RA Al-Fadillah Barumun Tengah.
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar anak pada usia 4-5 tahun di RA Al- Fadillah Barumun Tengah.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak usia dini.

⁹ Ahmad Susanto . *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta :Bumi Aksara. 2018, t.t., hlm 1.

b. Secara praktis

1. Bagi Anak

- a. Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan
- b. Meningkatkan kreativitas anak baik verbal maupun non verbal

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran
- b. Menambah wawasan bagi guru taman kanak-kanak

3. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai informasi bagi sekolah tentang bagaimana peningkatan kreativitas anak didik disekolahnya.

4. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah memberikan pengalaman langsung dan menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian adalah:

Pada Bab I

Membahas tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan

Pada Bab II

Membahas tentang tinjauan pustaka , yang terdiri dari kajian teori dan penelitian relavan

Pada Bab III

Membahas tentang metodologi penelitian, yaitu membahas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik peminjaman keabsahan data, teknik pengolahan data,teknik pengolahan analisis data.

Pada Bab IV

Hasil penelitian atau pembahasan yang isinya mencakup temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian.

Pada Bab V

Penutupan dan isinya mencakup kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan kreativitas anak

a. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Upaya adalah kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam mencari makna dan pemahaman terhadap sesuatu.¹⁰ Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak yang menjadi tujuannya.¹¹

Hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu anak mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika anak sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar anak dapat mengembangkan diri secara optimal.¹²

¹⁰ “Abdul Rizal Suleman, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Balango, *Jurnal Kualitatif*, 2020,” t.t., hlm 6.

¹¹ *Moh, Uzer Usman, Menjadi Guru Professional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011*, t.t., hlm 6.

¹² *Hasbullah, Otonomi Pendidikan, Jakarta : PT raja grafindo, 2006*, t.t., hlm 121.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar anak itu menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus mengetahui pribadi anaknya, dimana anak sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan yang mana dapat dikatakan bahwa hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu anak mengembangkan potensi dirinya.

Adapun upaya guru dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini antara lain adalah:

1. Dengan bermain

Bermain adalah awal dari perkembangan kreativitas, karena dalam kegiatan yang menyenangkan itu, anak dapat mengungkapkan gagasan secara bebas dalam hubungan dengan lingkungannya. Oleh karena itu kegiatan tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas anak.

2. Melatih kemampuan otak kanan

Yaitu dengan cara mengajak anak-anak bernyanyi, berpuisi, menggambar, dan berbagai macam kegiatan kreatif lainnya, agar kemampuan otak kanan dapat bekerja dengan lebih optimal. Disekolah, biasanya anak-anak akan tidak hanya berpeluang mendapatkan prestasi dibidang akademis saja, melainkan bisa meraih prestasi-prestasi dibidang yang lain, misalnya kesenian.

3. Berkreasi setiap hari

Kita bisa mengajarkan anak untuk membuat sesuatu yang kreatif, misalnya dengan menggambar, melipat kertas, bermain game, bermain permainan-permainan edukatif, bernyanyi, bercerita, dan masih banyak lagi.

4. Beri anak pengalaman baru

Berikanlah waktu khusus untuk anak dengan mengajaknya ke tempat-tempat yang belum pernah dikunjunginya seperti museum, kebun binatang dan taman rekreasi. Hal-hal baru ini dapat meningkatkan atau merangsang imajinasi anak sehingga kreativitas anak semakin meningkat.

5. Meningkatkan perbendaharaan kata pada anak

Semakin tinggi perbendaharaan kata anak, maka seorang anak akan menjadi lebih mudah dalam memahami sesuatu. Misalnya dengan kegiatan membaca, mendongeng, bercerita pengalaman, Tanya jawab, bernyanyi dan lain-lain.

6. Melatih kemampuan mendengar anak

Misalnya, dengan menggunakan Tape dan Laundspeaker, alat-alat tersebut bisa digunakan untuk melatih kemampuan mendengar anak-anak dalam belajar bahasa inggris. Agar indera pendengarn bisa terlatih dengan baik, lebih baik kira sering-sering-sering mengajak anak untuk mendengarkan lagu atau

cerita, lalu menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan lagu atau cerita tersebut, misalnya dengan cara tebak-tebakan.

7. Sediakan fasilitas yang mendukung kreativitas anak

Misalnya mainan bongkar pasang, balok susun, puzzle, ketika bermain permainan ini, anak akan masuk pada imajinasinya sendiri. Hal ini akan sangat merangsang proses berfikir dan kreativitas anak.¹³

b. Tugas dan Tanggungjawab Guru

Seorang guru memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup besar dalam proses kegiatan pembelajaran. Tugas dan tanggungjawab tersebut harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Guru memiliki tugas yang bermacam-macam dan diterapkan dalam bentuk pengabdian. Tanggungjawab guru terhadap anak didiknya dalam belajar yang terpenting adalah merencanakan dan melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.¹⁴ Agar guru dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, maka guru harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tugas guru Pada dasarnya, tugas guru adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh potensi anak, baik dari segi aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.

¹³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm, 17.

¹⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Professional*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019., t.t., hlm 10-14.

Adapun tugas utama seorang guru, yaitu

a. Mengajar peserta didik seorang

Guru bertanggungjawab untuk mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik focus utama dalam kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dalam suatu pembelajaran.

b. Mendidik para murid

Mendidik para murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

c. Melatih peserta didik

Guru harus bertindak sebagai pelatih karena pendidikan dan pengejaran memerlukan bantuan latihan anak. seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih muridnya agar memiliki kreativitas yang bagus.

d. Membimbing dan mengarahkan

Guru berusaha membimbing anak didik agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya serta dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan produktif. Guru dituntut agar mampu mengidentifikasi anak didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar. Para peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan dalam proses

pembelajaran. Seorang guru bertanggungjawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan.

e. Memberikan dorongan pada anak didik

Poin terakhir dari tugas seorang guru adalah untuk memberikan dorongan pada anak didik agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.

Seorang guru harus mengerti juga memahami apa saja tugas-tugas yang sudah menjadi tanggungjawabnya agar dapat dilaksanakan dengan baik. Secara detail, tugas-tugas guru yaitu:

1. Merencanakan pembelajaran, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam lembaga pendidikan anak usia dini atau sejenisnya, guru membuat rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH).
2. Melaksanakan pembelajaran, yaitu kegiatan tatap muka guru dengan anak didik, yang dimulai dengan kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir.
3. Menilai hasil pembelajaran, yaitu serangkaian kegiatan memperoleh menganalisis dan menafsirkan dan proses dan hasil belajar anak didik, serta dilaksanakan menggunakan tes dan non tes.

4. Membimbing dan melatih anak didik yaitu bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Kompetensi guru

Kompetensi pada hakikatnya menggambarkan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi guru dapat juga diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya.¹⁵

Dalam menjalankan tugasnya guru dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi agar guru dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggungjawabnya.

Ada empat kelompok dimensi dari kompetensi guru, yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Guru harus paham terhadap anak didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangannya, yakni dengan memahami semua aspek potensi anak didik, menguasai teori dan strategi belajar serta pembelajarannya, guru mampu merancang pembelajaran, menata latar dan

¹⁵ “Cut Fitriani, dkk.2020, ‘Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Bnada Aceh’, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, vol, 5.No.2,” t.t., hlm 89.

pelaksanaanya, dan mampu melakukan pengembangan akademik dan non akademik.

b. Kompetensi kepribadian

Guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arof, berwibawa, dan berakhlak mulia dengan melaksanakan norma-norma hokum dan social, memilki rasa bangga dengan profesinya sebagai guru, konsisten dengan norma, mandiri, memilki etos kerja tinggi, memilki pengaruh positif, diteladani dan disegani, melaksanakan norma religious, serta jujur.

c. Kompetensi professional

Guru harus menguasai keilmuan bidang studi yang diajarkannya, serta mampu melakukan kajian kritis dan pendalaman isi bidang studi.

d. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, wali murid, dan masyarakat yakni dengan kemampuan etensi sosial seorang guru harus mampu berkomunikasi dan bergaul dengan bersikap menarik, simpati, empati, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif dan kooperatif.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seorang guru perlu memiliki pengetahuan, dan perilaku yang disebut dengan kompetensi.

Keempat kompetensi yang mencakup pedagogic, kepribadian, profesional dan sosial harus dimiliki oleh seorang guru, agar guru dapat menjalankan perannya dalam dunia pendidikan. Guru yang berkompentensi tentu saja dapat mengatasi segala permasalahan yang terjadi baik itu menyangkut soal pendidikan ataupun proses pembelajaran terutama dalam bidang pengembangan yang diampu atau diajarkannya.¹⁶

Kreativitas bagi anak usia dini merupakan kemampuan seseorang anak untuk melahirkan sesuatu yang baru. Kreativitas dapat berupa gagasan maupun karya yang nyata. Kreativitas merupakan anak dalam menemukan, menghasilkan sebuah informasi yang melibatkan daya imajinasi untuk menghasilkan sebuah produk baru.¹⁷ Meningkatkan kreativitas anak itu sangat penting, mengapa kreativitas penting dipupuk dan ditingkatkan dalam diri anak?

- 1) Karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
- 2) Kreativitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal.

¹⁶ Moh Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara. 2016, t.t., hlm 52.

¹⁷ Yeni Rachmawanti dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana, 2010), t.t., hlm 13.

Disekolah yang terutama dilatih adalah pengetahuan, ingatan, dan kemampuan berfikir logis, atau penalaran, yaitu kemampuan menemukan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia.

- 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. Ini tampak sekali jika kita mengamati anak-anak yang sedang asyik bermain dengan balok-balok kayu atau dengan bahan-bahan permainan konstruktif lainnya. Mereka tidak mau diganggu dan seolah-olah tidak bosan-bosan setiap kali membuat kombinasi baru dari balok-baloknya.
- 4) Kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembengunan ini tak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara kita bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakat.

2. Kreativitas Anak

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Chaplin dalam Yeni Rachmawanti mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, bentuk dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Kreativitas menurut Supriadi, defenisi kreativitas adalah kemampuan

seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.¹⁸ Munandar mengungkapkan tentang beberapa pengertian kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, divergent atau unsur-unsur yang ada.

Kreativitas adalah kemampuan yang berdasarkan data atau informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban suatu masalah dimana penekanannya adalah pada kuantitas, penggunaan dan keragaman jawaban. Secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keliwesan dan orinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi atau mengembangkan, memperkaya, memperinci suatu gagasan.¹⁹ Kemudian dalam era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan Negara bergantung pada sunbangan kreatif, berupa ide-ide baru, dari anggota masyarakatnya. Untuk mencapai hal itu, perlulah sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm 114.

¹⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), t.t., hlm 60.

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslichatoen bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas adalah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi yang inovatif dan imajinatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan ide serta mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan.

b. Karakteristik Kreativitas Anak

Memahami keberadaan anak dalam pengembangan kreativitas perlu diperhatikan. Kreativitas dalam penelitian ini dikembangkan melalui aktivitas menggambar. Untuk memahami kreativitas anak perlu diperhatikan karakteristik tindakan anak secara umum yang menunjukkan kreativitas. Karakteristik tindakan anak yang menunjukkan kreativitas adalah sebagai berikut: belajar kreatif, rentang perhatian panjang, mampu mengorganisasikan yang menakjubkan, dapat kembali kepada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengalamannya, menikmati

permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alami.

Ciri-ciri kreativitas anak dapat diketahui melalui pengamatan terhadap perilaku anak yang berbeda dengan anak pada umumnya. Perbedaan perilaku tersebut biasanya membuat orang tua cemas dan bagi orang tua yang belum memahami tentang ciri-ciri anak kreatif biasanya menganggap sebagai anak nakal.

Bakat dalam bentuk kreativitas akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan kreativitas anak. Cara mendidik dan mengasuh anak harus disesuaikan dengan pribadi dan kecepatan masing-masing anak, sehingga tidak ada penekanan atau paksaan bagi anak. Penerapan pendekatan 4P (pribadi, pendorong, proses, dan produk) dalam mengembangkan kreativitas dapat mempengaruhi perilaku anak dalam menampilkan ciri-ciri pribadi kreatif. Keempat segi tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Segi Pribadi, kreativitas adalah hasil keunikan pribadi dalam berintegrasi dengan lingkungan dan merupakan penggambaran adanya berbagai ciri khusus dalam tiap individu. Ciri-ciri antara lain berupa rasa ingin tahu, mempunyai minat yang luas, berani mengambil resiko, kepercayaan diri, tekun, dan ulet dalam mengerjakan tugas yang diminati.

- 2) Segi Pendorong, yaitu suatu kondisi yang memotivasi seseorang pada perilaku kreatif. Pendorong kreativitas ini dapat berupa hasrat yang kuat pada diri individu dan dapat pula berupa penghargaan diri orang lain (orang tua, guru,), serta tersedianya sarana dan prasarana penunjang sikap kreatif.
- 3) Segi Proses, kreativitas adalah hasil dari tahapan pengalaman seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Lihat dari segi proses yaitu sebagai suatu kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua konsep atau yang lebih sudah ada dalam pikiran.
- 4) Segi Produk, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru atau kobinasi dari hal sebelumnya yang sudah ada. Produk tersebut bisa berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, maupun teknologi baru yang memungkinkan manusia dapat meningkatkan kreativitasnya.²⁰

c. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas hanya mungkin dilakukan jika ia memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.

²⁰ Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas Anak berbakat*, 2018., t.t., hlm 89.

Supradi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan non kognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari segi cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variable emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.²¹

Adapun ciri-ciri kerativitas anak usia dini adalah antara lain :

1. Mempunyai daya imajinasi kuat
2. Mempunyai inisiatif
3. Mempunyai minat luas
4. Mempunyai kebebasan dalam berfikir
5. Bersifat ingin tahu
6. Selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman yang baru
7. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
8. Penuh semangat
9. Berani mengambil resiko dan

²¹ *Yeni Rachmawati, Euis Kurniati hlm 15, t.t.*

10. Berani berpendapat dan memiliki keyakinan.²²

Dari beberapa ciri-ciri kreativitas di atas dapat di simpulkan bahwa seseorang dikatakan kreatif bila memiliki ciri-ciri diantaranya mempunyai daya imajinasi yang kuat, mempunyai inisiatif, mempunyai minat luas, mempunyai kebebasan dalam berpikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru, mempunyai kepercayaan diri yang kuat, penuh semangat, berani mengambil resiko, berani berpendapat dan memiliki keyakinan, kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, kemampuan untuk memecahkan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, kemampuan untuk menguraikan sesuatu dengan perinci, secara jelas, dan panjang lebar, kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang telah diketahui oleh orang banyak.

d. Langkah-langkah Kreativitas Anak

1. Peralatan yang menarik

Agar anak lebih semangat lagi dalam belajar menggambar, ada baiknya guru memilih peralatan gambar yang menarik dan lucu. Guru bisa melibatkan si anak untuk memilih sendiri buku gambar, pensil warna, atau krayon agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar. Pilihlah juga alat gambar yang sesuai

²² Utami Munandar, *pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 71.

dengan anak usia, contohnya seperti non toxic crayon untuk anak usia dini atau pensil warna dengan grip segitiga agar kemampuan menulisnya semakin berkembang.

2. Kenalkan gambar sederhana

mengasah kemampuan anak dalam hal menggambar, guru harus bisa mengajarkannya dengan memilih konsep gambar yang sederhana terlebih dahulu. Misalnya dengan mengajarkannya bentuk gambar kotak, lingkaran atau segitiga. Guru harus bisa membimbing tangan si anak untuk menggambar bersama, setelah lumayan bisa, barulah memintanya untuk menggambar sendiri. Perlu di ingat juga guru harus selalu sabar dalam membimbing agar anak tidak takut dan tetap bisa berkonsentrasi dan sebaiknya selalu memotivasi sang anak agar lebih tertantang untuk membuat gambar dengan lebih baik lagi.

3. Ajarkan warna melalui lingkungan sekitar

Kemampuan imajinasi yang dimiliki oleh sang anak tentang berbagai hal memang terkadang membuatnya senang mengaplikasikan keberagaman warna pada gambar yang mereka buat. Hal ini sebenarnya tidak salah, tetapi guru juga harus mengarahkan anak-anak untuk belajar menggambar sesuai dengan alam sekitarnya agar gambar yang diberikan bisa lebih sesuai dengan objek yang digambar.

4. Jangan terlalu memaksakan anak untuk menggambar

Seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak memang masih sangat labil dalam melakukan sebuah kegiatan misalnya saat dia menggambar. Mungkin akan ada saat dimana dia mulai merasa bosan dan perlu diingat bahwa guru disini jangan sampai memaksanya untuk terus menggambar. Berilah mereka waktu jeda sampai niat untuk menggambar nya muncul kembali. Jangan terlalu memaksakan anak yang sudah tidak ingin melakukan kegiatan tersebut karena akan mempengaruhi hasilnya.

5. Apresiasi hasil karyanya

Jangan lupa untuk mengapresiasi hasil karyanya. Misalnya dengan menempelkan hasil gambarnya di pintu lemari, atau dibingkai dan di pajang di ruang yang bisa dilihat banyak orang. Tunjukkan pada anak, atau relative yang datang, sesekali pujilah karyanya tersebut. Hal ini akan mendorong kepercayaan diri si anak.

beberapa langkah-langkah mengajak anak-anak untuk belajar menggambar. Pastinya selain buku bergambar, anak-anak juga perlu diberikan materi edukasi lainnya, seperti tontonan yang menyenangkan namun juga edukatif. Apabila guru terus

mengajarkan anak untuk menggambar, maka akan sangat baik juga untuk tumbuh kembang dan kecerdasan mereka kedepannya.²³

3. Kegiatan Menggambar

a. Pengertian kegiatan menggambar

Menggambar adalah kegiatan yang tidak statis sehingga tidak membosankan. Selalu saja ada hal-hal baru saat menggambar, permainan tekstur, warna, pola dan objek gambar. Eksperimen anak yang dituangkan dalam gambar seringkali membuat anak menjadi puas dan bangga. Melalui gambar, keinginan anak untuk menumpuhkan imajinasinya dapat dilakukan secara langsung dan saat itu juga, tanpa harus mengganggu waktu.²⁴

Kegiatan menggambar merupakan kegiatan naluriah atau alami bagi anak, karena hampir setiap hari anak melakukan ini untuk bercerita dengan orang lain.²⁵ Dikatakan pula bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Aktivitas menggambar adalah suatu kegiatan seni lukis yang merupakan bahasa visual dan merupakan salah satu media komunikasi. Artinya bahwa anak dapat berkomunikasi melalui gambar yang dibuatnya sendiri. Pembelajaran di RA kegiatan menggambar yang digunakan antara lain:

²³ Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan dasar Anak Usia Dini*, (Tenggara Selatan Universitas Terbuka, 2012)., t.t., hlm 10.

²⁴ Rusdarmawan, *Children's Drawing Dalam PAUD*, 2018, t.t., hlm 79.

²⁵ Evan Sukardi dan Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2016), t.t., hlm 28.

menggambar bebas, menggambar imajinatif, dan mewarnai gambar. Kegiatan atau aktivitas menggambar bagi anak adalah media berekspresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik, menyenangkan bagi anak.

Hasil dari kegiatan tersebut disebut gambar, Melalui kegiatan menggambar anak dapat mencurahkan segala isi hatinya dalam bentuk gambar, sehingga apa yang di inginkan dan disenangi, bahkan yang tidak disenangi dapat disalurkan dalam bentuk gambar. Kegiatan menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya. Dengan kata lain, gambar merupakan salah satu bentuk bahasa.²⁶

Jika dilihat dari anak atau ditinjau dari pendekatan makna seni, menggambar dapat di pandang sebagai suatu penguraian penjelasan yang di nyatakan dalam goresan-goresan. Dikatan pula menggambar dari nol merupakan istilah baru di dunia lukis atau gambar pada anak. Istilah ini memiliki dua makna yakni, menggambar dan mewarnai yang di mulai dari ketidaktahuan tentang kegiatan tersebut. Makna kedua dapat diartikan bahwa bahwa kegiatan menggambar dan mewarnai diawali dengan bentuk bulat/lingkaran atau nol.²⁷ Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar anak usia dini merupakan

²⁶ Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015)., t.t., hlm 118.

²⁷ Saiful Haq, *Jurus-jurus Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol* ,(Yogyakarta : Mitra Barokah Abadi Pres, 2014)., t.t., hlm 15.

ungkapan hati untuk menyatakan keinginan, perasaan, pikiran dalam bentuk goresan atau gambar.

b. Ciri-ciri Kegiatan Menggambar

Dalam bahasa seni rupa ciri-ciri kegiatan menggambar anak usia dini dikenal dengan karakteristik ungkapan kreatif seni rupa anak yaitu tipologi gambar anak yang terdiri dari :

1. Tipe Visual yaitu anak yang mempunyai ketajaman menghayati sesuatu melalui indra penglihatannya, sehingga karya gambar cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat atau dihayatinya. Jika anak melihat sesuatu dari arah belakang maka ia akan menggambar sesuai apa yang ia lihat.
2. Tipe haptic (non visual), yaitu anak yang mempunyai kepekaan atau ketajaman perasaan atau mata hatinya, sehingga gambar yang di buat kadang tak berbentuk sesuai apa yang mereka katakana dan cenderung didasarkan atas ekspresi atau reaksi emosionalnya bukan berdasar hasil penglihatan indera matanya.

Memahami keberadaan tipologi karya anak-anak hendaknya dapat dijadikan pertimbangan dan pengalaman bagi guru untuk memberikan bimbingan dalam kegiatan atau aktivitas menggambar di taman kanak-kanak. Sehingga tidak ada lagi paksaan atau tekanan bagi anak pada saat menggambar, namun sebaliknya anak akan merasa senang dan bebas menuangkan ide, atau angan-

agannya sehingga memberi peluang untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

Ciri-ciri umum aktivitas menggambar anak TK berupa perspektifan, pertama yaitu gambar yang dibuat anak biasanya menggambarkan beberapa macam situasi atau keadaan dalam bentuk bertingkat dari atas sampai bawah. Kedua, bertumpu pada garis datar, yakni gambar yang bertumpu pada garis datar untuk dibuat gambar tertentu. Ketiga, pembesaran bentuk tertentu, artinya bahwa anak biasanya menggambar dirinya sendiri lebih besar dibanding benda lain (misalnya: rumah, mobil) yang ia gambar. Keempat, perspektif rebahan, gambar ini bercirikan anak menggambar dalam bentuk mendatar atau rebahan. Kelima, tembus pandang, yaitu gambar anak yang menggambarkan Sesuatu yang yang seharusnya tidak tampak tetapi digambar oleh anak secara transparan atau tembus pandang. Misalnya, anak menggambar ayam dan kelihatan telurnya di perut ayam. Keenam, stere type, yaitu gambar tentang dua gunung dan matahari bersinar yang sudah zaman dulu digambar orang tua. Ketujuh, syair gambar, yaitu gambar anak yang bercirikan suatu gambar yang diberi tulisan-tulisan sesuai apa yang mereka ingin tuliskan. Tulisan di situ bukan merupakan syair yang runtut sesuai gambar.²⁸

²⁸ Saiful Haq, hlm 6

c. Tahapan Kegiatan Menggambar Anak Usia Dini

Ada 3 tahapan perkembangan anak yang dapat di lihat berdasarkan hasil gambar dan cara anak menggambar, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mencoret sembarangan. Tahap ini biasanya terjadi pada usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa mengendalikan kegiatan motoriknya sehingga coretan yang dibuat masih berupa goresan-goresan seperti tidak menentu seperti benang kusut.
2. Pada usia 4-5 tahun adalah tahap mencoret terkendali pada tahap ini anak mulai menyadari adanya hubungan antara gerakan tangan dengan hasil goresannya. Maka berubahlah goresan menjadi garis panjang, kemudian lingkaran-lingkaran.
3. Pada anak usia 4-5 tahun pergelangan tangan anak sudah lebih luwes. Mereka sudah mahir menguasai gerakan tangan sehingga hasil goresannyapun sudah lebih.²⁹

Tahap perkembangan kegiatan menggambar anak dapat dilihat dari perkembangan gambar atau goresan anak, ada lima tahap yaitu *Scribble Stage*, yaitu masa goresan pada usia 2-4 tahun diawali dengan memberi judul pada gambar namun anak tidak yakni dengan judul yang dibuatnya. Tahap berikutnya, *Pre- scematic stage*, yaitu masa prabagan pada usia 4-7 tahun yang diawali dengan anak suka menggambar symbol figure. Tahap selanjutnya *Schematic stage*, yaitu masa bagan

²⁹ Mursid, hlm. 119.

pada usia 7-9 tahun yang diawali dengan anak menggambar bentuk yang lengkap cerita dan sudah mulai ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sejalan dengan itu berkaitan dengan tipologi dan gaya seni rupa anak-anak, secara umum anak juga mengalami masa atau tahapan menggambar. Pada masa peka itulah anak-anak mengalami masa keemasan ekspresi kreatif.³⁰ Masa keemasan ekspresi kreatif yaitu masa sebelum anak dapat menerima pengaruh norma cipta yang berlaku pada orang dewasa. Orang tua atau guru dapat memanfaatkan masa keemasan tersebut untuk membantu anak dalam mendapatkan kesempatan berekspresi secara kreatif.

Tahapan kegiatan menggambar pada peneliti ini adalah masa pra bagan usia 4-5 tahun. Masa ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman pada masa goresan yang selanjutnya berkembang menjadi wujud ungkapan yang dapat dikaitkan dengan bentuk objek tertentu.

d. Manfaat Menggambar

Menggambar merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Menggambar adalah salah satu hal yang dikerjakan di otak kanan. Banyak manfaat kegiatan menggambar bagi anak dalam kehidupannya.

Pada saat ini, menggambar bermnfaat untuk berbagai hal yaitu:

- 1) Untuk menguji kematangan pikir. Dari sebuah gambar tingkat kecerdasan sorang anak dapat diukur.

³⁰ *Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa, 2020., t.t., hlm 36.*

- 2) Untuk media komunikasi
- 3) Untuk mengekspresikan perasaan anak.
- 4) Untuk pengetahuan tentang tubuh dan lingkungan sekitarnya.

Pentingnya memberikan latihan menggambar bagi anak-anak serta ada beberapa manfaat dari kegiatan tersebut.³¹

- a. Merangasang dan membangkitkan otak kanan
 - b. Menumbuhkan kreativitas
 - c. Membuka wawasan
 - d. Lukisan, cermin kreativitas dan kecerdasan anak
- e. Penghambat atau kesulitan anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar anak**

Imam Musbikin menyatakan ada lima penghambat atau kesulitan kreativitas anak diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak ada dorongan bereksplorasi

Yakni tidak adanya rangsangan dan kurangnya pernyataan yang dapat menghambat kreativitas anak. Termasuk bila sering menjawab pertanyaan anak dengan jawaban-jawaban yang irasional, seperti “sudah dari sananya” lebih baik, bila tidak tahu jawaban pertanyaan anak, katakana saja, “wah, ibu juga belum tahu. Yuk kita cari jawabannya di buku”. Karena salah satu kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah adanya dorongan dari orang tua atau guru untuk kreatif.

³¹ As’adi, *Panduan Menggambar dan Mewarnai untuk Anak*, (Yogyakarta: power book, 2015), t.t., hlm 46.

b. Jadwal yang terlalu ketat

Bila penjadwalan kegiatan bagi anak terlalu padat, anak akan kehilangan salah satu unsur dalam pengembangan kreativitasnya dengan kemampuannya.³² Hurlock mengatakan anak harus disediakan waktu bermain-main dengan gagasan dan konsep-konsep serta mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal. Peran orang tua adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi sesuai kemampuannya melalui bermain bukan membuat jadwal yang padat bagi anak.³³

c. Terlalu menekankan kebersamaan keluarga anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya.

Karenanya, biarkan ia sendiri pada waktu-waktu tertentu. Mandiri untuk anak sangat diperlukan, memberi kepercayaan akan menjadikan anak percaya diri. Mandiri dan percaya diri adalah dua kualitas yang sangat mendukung kreativitasnya.

d. Tidal boleh berkhayal

Karena dengan berkhayal anak dapat mengembangkan kreativitas dengan mengembangkan imajinasinya. Orang tua hanya perlu mengarahkan dan memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan imajinasi mereka. Kebutuhan tentang kesempatan berkhayal sejalan dengan pendapat singer yang menerangkan “

³² Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hlm, 7.

³³ Elizabeth B, Hurlock, *Perkembangan Anak*, hlm 11.

anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.

Berdasarkan kajian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa kegiatan menggambar dapat membantu anak dalam pembelajaran terutama kreativitas. Kegiatan menggambar memberikan pengalaman visual bagi anak untuk mencoba dan berbuat hal-hal baru dalam hasil karyanya yang tentunya semua itu dibantu oleh guru dengan cara melakukan perencanaan pembelajaran kegiatan menggambar, memilih kegiatan menggambar dengan mempertimbangkan perkembangan anak dari segi usia, individu dan lingkungan anak. Sebagai contoh menggambar bentuk dengan cara menghubungkan titik-titik sehingga menjadi suatu objek yang diinginkan anak usia dini tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian relevan, penelitian tentang Kartini dan Sujarwo yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”. Dari Hasil penelitian tersebut yaitu menumbuhkan minat seni anak melalui bermain plastisin. Maka dari hasil penelitian itu bisa diberikan kepada peserta didik.³⁴ Keberhasilan belajar anak dalam hal menumbuhkan minat seni anak melalui bermain plastisin mengalami kemajuan dan peningkatan. Hal ini dapat terbukti dengan hasil yang diperoleh mencapai 80% untuk mapu mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru.
2. Penelitian selanjutnya dilakukan Adhani, Dwi Nurhayati, dan Nina Hanifah yang berjudul “ Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna” Dari Hasil penelitian tersebut yaitu dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan bermain warna. Maka dari hasil penelitian itu bisa diterapkan kepada peserta didik.³⁵
3. Dalam penelitian Fadillah, Muhammad Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini, yang berjudul” Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan” Dari Hasil penelitian

³⁴ “Kartini, dan Sujarwo, ‘ Penggunaan media pembelajaran plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.’ JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat) 1.2 (2020).,” t.t., hlm 199-208.

³⁵ “Adhani, Dwi Nurhayati dan Nina Hanifah, ‘Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna’ Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini 4.1 (2019),” t.t., hlm 64-75.

tersebut dapat menciptakan pembelajaran-pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga kreativitas anak bisa meningkat.³⁶

4. Selanjutnya Rosalina, Dini dalam penelitiannya berjudul “Efektivitas Permainan Konstruktif terhadap peningkatan Kreativitas Anak Usia Prasekolah” Dari Hasil penelitian ini tersebut untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dibutuhkan metode, dan sarana yang mendukung diantaranya permainan konstruktif.³⁷

³⁶ Fadillah, Muhammad, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, Prenada Media, 2016, t.t., hlm 17-21.

³⁷ Rosalina, Dini, *Efektivitas Permainan Konstruktif terhadap peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Prasekolah*. Diss, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017., t.t., hlm 11-13.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pada tanggal 27 Oktober sampai 27 November 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA Al- Fadillah Barumun Tengah JL.Lintas Binanga Sibuhuan, Kec, Padang Lawas.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁸

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari. Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu.³⁹

metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis,

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010., t.t., hlm 188.

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), t.t., hlm 140.

factual dan akurat. Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian bertujuan untuk menggambarkan pemamfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi kegiatan menggambar di RA Fadillah si Boris Dolok.⁴⁰

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru yang ada di RA Fadillah yaitu yang bernama Henni Sari Batubara dan Romaito dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, sumber penelitian kualitatif yaitu adalah kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya dapat diambil makna dalam dokumen ataupun benda-benda tersebut.

1. Sumber data primer yakni sumber pokok yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi peneliti, yang menjadi sumber data primer yaitu 3 orang guru dari dan 20 peserta didik kelas A di Ra Fadillah si Boris Dolok.
2. Sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung (pelengkap), yaitu kepala sekolah di RA Fadillah si Boris Dolok.

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. Kualitatif, PTK. Dan penelitian pengembangan edisi revisi (Bandung: Citapustaka Media, 2016).*, t.t., hlm 19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengukur kreativitas anak yang berkaitan dengan kelancaran dalam memproduksi gambar atau berapa banyak gambar yang di hasilkan oleh anak dan keaslian hasil gambar anak secara individu di bandingkan dengan gambar anak lain. Observasi di lakukan saat pembelajaran anak dengan cara berlangsung di RA Al-Fadillah si Boris Dolok.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengukur atau kelancaraan alasan anak dalam menjelaskan gambar yang dibuatnya dan untuk mengukur pengembangan ide/gagasan anak atau elaborasi. wawancara juga sebuah prosedur interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang di tetapkan.⁴¹

⁴¹ Umar Sidiq Dan Moh, Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di bidang Pendidikan, 2017, t.t., hlm 61.*

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mengumpulkan benda-benda tertulis seperti dokumen, catatan, jadwal kegiatan sekolah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Maka untuk memudahkan dalam menganalisisnya terlebih dahulu data-data tersebut diolah sedemikian rupa yang merupakan tahap lanjut dari analisis. Adapun dalam menganalisis data dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

⁴² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*, Bandung; Alfabeta.2008, t.t., hlm 345.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks-naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Penyajian data ini dilakukan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dari hasil interpretasi itu digabungkan dengan data yang di peroleh melalui observasi, interview dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan atau fakta konkret di lapangan dan di analisis secara induktif, bahwa berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Pemanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada alat arpenelitian.⁴³

Perpanjangan keikutsertaan juga menurut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek setelah analisis data pada tahap pertama dilakukan, peneliti berangkat kembali ke lokasi untuk mengamati bagaimana guru menggunakan media dan peneliti juga mewancarai ulang. Hasil dari observasi ini, konfrontir pertama.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal

⁴³ *Joko Subagyo, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).*, t.t., hlm 173-183.

tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara seksama sesuai dengan daftar observasi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi merupakan suatu model untuk menekankan data untuk menentukan apakah data itu sudah benar-benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah singkat pendirian RA AL- FADILLAH

RA Al- Fadillah berstatus sebagai sekolah swasta dibawah yayasan Al- Fadillah Barumun Tengah pada tanggal 1 september 2012 dan berlokasi di Jln. Lintas Binanga Sibuhuan, Kec. Barumun Tengah. Awal mula berdirinya RA Al- Fadillah ini di latar belakang oleh kepedulian salah seorang yang bernama bapak Gusti Harahap yang ingin membantu pemerintah untuk membantu mensukseskan program pendidikan nasional khususnya program pendidikan untuk anak usia dini. Maka dengan di awali membentuk lembaga pendidikan yang di beri nama RA Al- Fadillah si Boris Dolok dan beroprasional hingga saat ini.

Guna untuk terus mengembangkan pendidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama pendidikan bagi anak usia dini atau akrab disebut (PAUD), dan mengingat di daerah tersebut (Siboris Dolok Kec. Barumun Tengah) belum ada lembaga pendidikan untuk anak usia dini, maka dari itu bapak Gusti Harahap selaku ketua yayasan AL- Fadillah berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang saat ini dikenal dengan nama RA Al-Fadillah si Boris Dolok yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini.

Secara kelembagaan RA Al- Fadillah ini merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar yakni anak usia 4-6 tahun yang berada dibawah naungan departemen pendidikan nasional dan telah memiliki ijin operasional 1tahun RA Al-Fadillah di didirikan yakni pada tanggal 1 septenber 2012.⁴⁴

RA AL-Fadillah si Boris Dolok hingga saat ini terus berkembang dan berbenah guna menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya di wilayah Barumon Tengah.

2. Identitas RA Al-Fadillah si Boris Dolok

Identitas RA Al-Fadillah si Boris Dolok di lihat sebagai berikut:

Nama : RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL-FADILLAH
 Alamat : Siboris Dolok JL.Lintas Binanga Sibuhuan Padang
 Lawas

Surat izin Operasional satuan:

Nomor : 1/DPMPTSP/IPPSP/VII/2020
 Tanggal : 22 juli 2020

Pendirian Notaris:

Nomor : 1
 Tanggal : 22 juli 2020
 Kabupaten : Padang Lawas
 Provinsi : Sumatra Utara

⁴⁴ Sumber data, *Profil RA AL-Fadillah* Siboris Dolok, 28 November 2023

Nomor hp : 081370923099
Pengelola : Maryam Siregar, S,Ag.
Status : Swasta
Luas : 624 m
Ruang kelas : 6 kelas

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi sekolah

Menjadikan anak menjadi percaya diri, cerdas, mandiri, kreatif, inofatif, dan berwawasan, serta mewujudkan generasi muslim yang shaleh dan shaleha, beriman, bertaqwa, dan berakhlak kharimah.

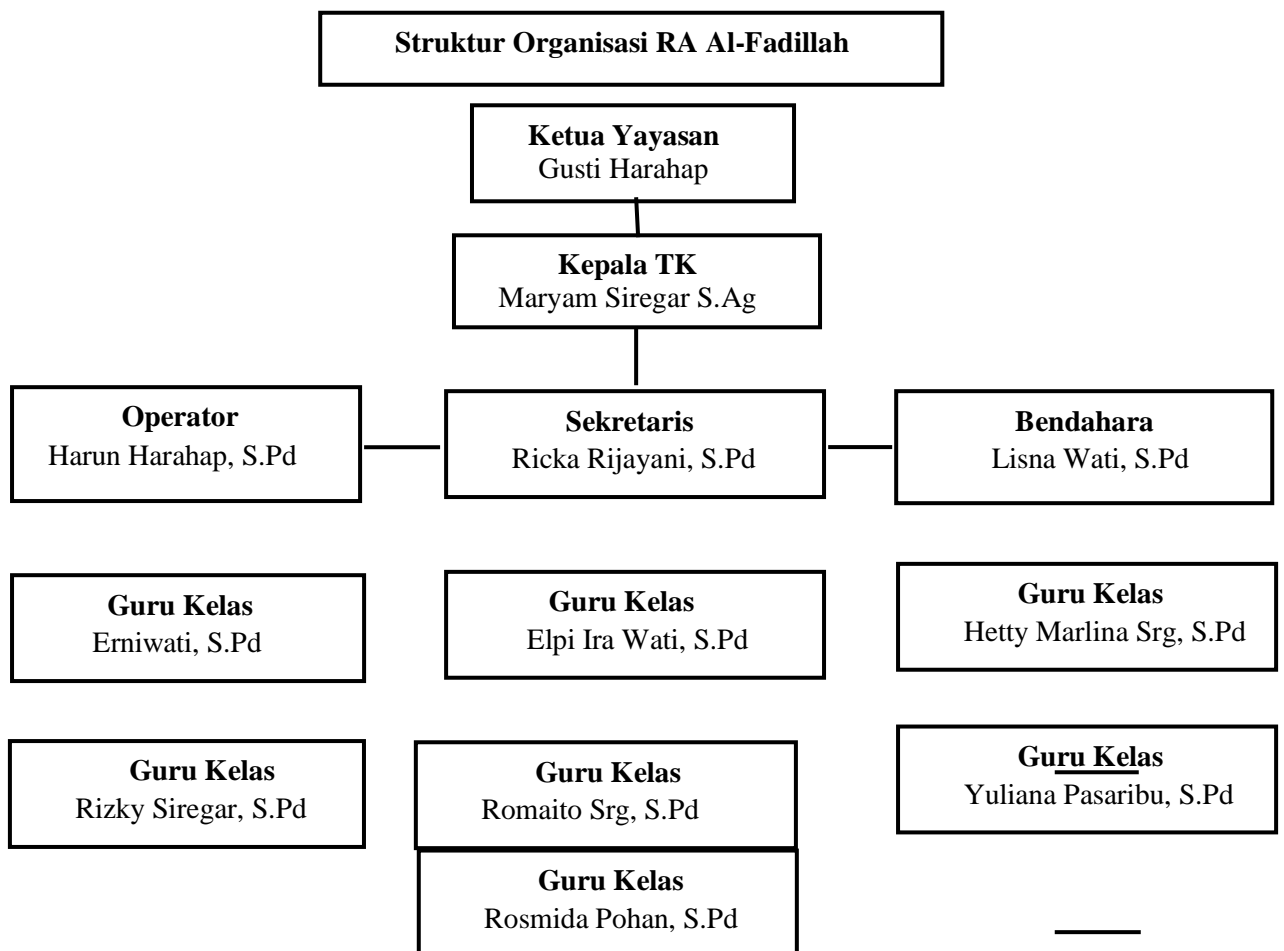
b. Misi sekolah

1. Memberikan pendidikan dengan kasih sayang yang tulus dan menanamkan norma dan etika moral dan intelektual sejak dini.
2. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih aman dan menyenangkan.
3. Menanamkan nilai-nilai tauhid, mengajak membiasakan anak dengan akhlak islam, mendidik anak agar kreatif, inofatif dan menanamkan rasa cinta pada allah dan rasulnya
4. Tujuan sekolah

Membantu anak untuk terus belajar guna memiliki keterampilan hidupnya.⁴⁵

4. Struktur Organisasi

Struktur adalah susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi melalui srtuktur maka dapat dilihat tugas wewenang dan bidang kerja yang ada didalam organisasi tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut struktur di RA Al- fadillah si Boris Dolok.



Sumber Data, *Hasil Dokumentasi* RA Al- Fadillah si Boris Dolok tanggal 26 November 2023

⁴⁵ Sumber Data, *Hasil Dokumentasi* Visi dan Misi Pendidik RA Al- Fadillah Siboris Dolok, 28 November 2023

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

RA Al- Fadillah si Boris Dolok memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 12 orang. Adapun keadaan pendidik dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan dapat di lihat di dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1	Gusti Harahap	Ketua Yayasan
2	Maryam Siregar S,Pd	Kepala Sekolah
3	Harun Harahap S,Pd	Operator
4	Ricka Rizayana S,Pd	Sekretaris
5	Lisnawati S,Pd	Bendahara
6	Erniwati Siregar S,Pd	Guru
7	Elpi Irawati Hrp S,Pd	Guru
8	Hetty Marlina Srg S,Pd	Guru
9	Rizky Siregar S,Pd	Guru
10	Rosmida Pohan S,Pd	Guru
11	Yuliana Pasaribu S,Pd	Guru
12	Saimarito Srg S,Pd	Guru
13	Hasonangan Dalimunthe	Supir
14	Patuan Nagori Daulay	Supir

Sumber data, Hasil Dokumentasi Data Pendidik RA Al- Fadillah si Boris Dolok, Tanggal 26 November 2023.

6. Keadaan Peserta Didik

RA Al- Fadillah si Boris Dolok memiliki peserta didik yang berjumlah 100 orang. Adapun keadaan peserta didik dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

NO	Jenis Kelamin Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
1	Perempuan	60
2	Laki-Laki	40

Sumber Data, Hasil Dokumentasi Data Pesertadidik RA Al- Fadillah si Boris Dolok Tanggal 26 November 2023.

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dari hasil penelitian, peneliti melihat keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di RA Al- Fadillah si Boris Dolok. Untuk mengetahui secara jelas sarana dan prasarana peneliti mendata semua sarana yang ada di RA Al-Fadillah untuk melihat bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di RA tersebut.

Dari data yang di peroleh berikut data sarana dan prasarana yang jelas berada di RA Al- Fadillah si Boris Dolok.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
1	Ruang Kelas	6	6		6	
2	Ruang bermain bebas	2	2		2	
3	Ruang kantor	1	1		1	
4	Gudang	1	1		1	
5	Kamar mandi guru	1	1		1	
6	Kamar mandi anak	1	1		1	
7	Tempat cuci tangan	1	1		1	
8	Ruang tunggu	1	1		1	
9	Bel listrik	1	1		1	
10	Komputer	2	2		2	
11	Laptop	2	2		2	
12	Seluncuran	2	2		2	
13	Tape/recorder	1	1		1	
14	Sound system	1	1		1	
15	Moicrophon	3	3		3	
16	Proyektor	1	1		1	
17	Alat paraga puzzle	10	10		10	
18	Jungkat-jungkit	1	1		1	
19	Ayunan	1	1		1	
20	Putar-putaran	1	1		1	
21	Mobil antar jemput	3	3		3	
22	Toa pengeras suara	1	1		1	
23	Sopa tamu	1 SET	1 SET		1 SET	
24	Drum	1	1		1	
25	Papan tulis	6	6		6	
26	Meja	6	6	2	6	
27	Kursi	200	150		100	
28	Lemari	2	2		2	

29	Mading	1	1		1	
30	Lemari piala	1	1		1	
31	Printer	1	1		1	
32	Meja kantor	2	2		2	
33	Lego	4 SET	4 SET		4 SET	
34	Buku perpustakaan	4 SET	4 SET		4 SET	

Sumber data, Hasil Dokumentasi Sarana dan Prasarana RA Al- Fadillah si Boris Dolok Tanggal 26 November 2023.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, RA Al- Fadillah si Boris Dolok memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak disekolah tersebut dalam kondisi memadai. Dari itulah guru dapat meningkatkan kreativitas anak dengan berbagai macam sarana dan prasarana yang ada di RA Al- Fadillah.

B. Temuan Khusus

1. Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar di RA Al- Fadillah si Boris Dolok

Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan memberi pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan yang dimiliki anak. Dalam proses belajar mengajar, guru berfungsi sebagai pemeran utama pada proses pendidikan secara keseluruhan dilembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan peserta didik atas dasar hubungan baik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun upaya-upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar adalah:

1. Dengan Permainan

permainan adalah aktivitas dan kualitas pikiran dalam terlibatnya dengan pandangan seseorang. Bermain juga mengacu pada berbagai kegiatan sukarela yang termotivasi secara intrinsik yang biasanya dengan keseruan dan kesenangan, kemudian bermain juga dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar Anak Usia Dini contohnya adalah dengan permainan menyusun balok.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti kepada ibu Risky Siregar mengatakan bahwa dalam melaksanakan proses meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar adalah:

“dengan kegiatan menyusun balok tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak. Guru dapat menjelaskan bagaimana menyusun balok tersebut dengan memberikan contoh kepada anak tersebut supaya anak bisa bagaimana menyusun permainan menyusun balok tersebut.”⁴⁶

Dari pernyataan tersebut di perkuat dengan hasil wawancara ibu kepala sekolah oleh ibu Maryam Siregar selain belajar sambil bermain di RA Al-Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“bermain di sekolahpun guru pun bisa memberi kesempatan anak untuk bermain di luar rumah, mengenal alam, dan bermain dengan teman-temannya juga bisa. Lewat cara itupun anak akan kaya pengalaman sdan terbiasa juga berintegrasi dengan lingkungan yang akan membuatnya belajar banyak

⁴⁶ Rizky Siregar, S.Pd. Guru kelompok A *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

hal termasuk menyelesaikan masalah tersebut. Begitulah cara atau upaya guru dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini tersebut”⁴⁷.

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar tersebut adalah upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan contoh belajar sambil bermain guru dapat juga menyediakan bahan-bahan atau alat-alat mainan anak tersebut atau bisa juga menyediakan dengan bahan-bahan yang ada di sekitar sekolah tersebut.

2. Melatih Kemampuan Otak Kanan

Melakukan kegiatan kreativitas dan seni untuk anak cenderung yang melatih otak kanannya. Sebab, kegiatan tersebut memerlukan pemikiran intuitif, imajinatif, dan berpusat pada ekspresi Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Erniwati Siregar mengatakan bahwa dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar adalah:

“dengan kegiatan melatih kemampuan otak kanan inilah guru dapat mengembangkan kreativitas anak. Misalnya dengan kegiatan menggambar dan melukis dari kegiatan ini anak dapat melakukan kreativitasnya, sehingga guru dapat menyuruh anak menggambar dan melukis pas di dalam ruangan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru juga dapat menyuruh anak menggambar dan melukis kedepan dengan satu persatu sesuai dengan keinginannya,

⁴⁷ Maryam Siregar S,Pd. Guru Kepala Sekolah *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

dari kegiatan itulah guru dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini tersebut.”⁴⁸

Dari pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara ibu Rizky Siregar Guru kelompok A di RA Al-Fadillah mengatakan bahwa:

“disekolah biasanya anak-anak akan tidak hanya berpeluang mendapatkan prestasi di bidang akademis saja, melainkan bisa meraih prestasi-prestasi di bidang yang lain misalnya kesenian, dalam kesenian. Setelah itu guru juga memberikan penjelasan kepada anak bahwasanya setiap guru menjelaskan peajaran-pelajaran yang diberikan guru anak harus mendengarkannya dengan secara teliti supaya anak nanti mengerti bagaimana pelajaran tersebut. Guru juga terkadang menyuruh anak satu persatu untuk bercerita pengalaman di depan semua temannya sambil menyuruh anak untuk diam karena si anak akan mendengarkan apa cerita kawannya tersebut. Supaya nanti apa yang di ceritakan temannya si anak dapat mengetahui cerita sianak tersebut. Begitulah cara guru tersebut mengupayakan bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.”⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat simpulkan bahwa melatih kemampuan otak kanan anak dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar seperti contoh yang di berikan oleh guru tersebut adalah seperti menggambar dan melukis.

3. Berkreasi Setiap Hari

Kita bisa mengajarkan anak untuk membuat sesuatu yang kreatif, misalnya dengan menggambar, menempel kertas, mewarnai.

⁴⁸Erniwati Siregar S,Pd. Guru Kelompok A *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

⁴⁹ Rizky Siregar, S,Pd. Guru kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Erniwati Siregar Guru kelompok A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“dengan berkreasi setiap hari dapat mengembangkan kreativitas anak, misalnya dengan kegiatan menempel kertas dari mnempel kertas ini guru dapat mengembangkan kreativitas anak, sehingga guru dapat membuat kegiatan ini di saat pembelajaran. Setelah itu guru juga menyuruh anak dengan memberikan kepada anak kertas yang disediakan gurunya dan membuat contoh membuat pesawat dari kertas tersebut. Dengan itulah kegiatan itulah guru dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini tersebut.”⁵⁰

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan melatih kemampuan otak kanan anak juga dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dengan hasil paparan tersebut sangat bagus atau sangat cukup optimal anak lakukan saat berkreasi setiap hari.

4. Memberi Anak Pengalaman Baru

Merupakan mengajak anak-anak ketempat yang belum pernah di kunjungi sama sekali oleh anak atau seperti hal-hal tersebut. Dalam meningkatkan kreativitas anak melalui menggambar dapat mengupayakan memberi anak pengalaman baru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Rizky Siregar Guru kelompok A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

⁵⁰Erniwati Siregar S,Pd. Guru Kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

“dengan memberi anak pengalaman baru ini dapat mengembangkan kreativitas anak, misalnya dengan kegiatan mengajak anak ketempat yang belum pernah anak kunjungi seperti kebun binatang dengan kegiatan ini dapat mengembangkan kreativitas anak. Guru dapat mengenalkan binatang-binatang yang ada di kebun binatang tersebut, seperti hewan harimau, guru dapat menjelaskan bagaimana warna harimau tersebut, lalu menjelaskan berapa kaki, tangan harimau dan bagaimana suara harimau tersebut. Sehingga nanti pas pembelajaran di kelas anak bisa menggambar bentuk harimau tersebut. Dengan kegiatan itulah guru dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat simpulkan bahwa memberi anak pengalaman baru tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan tersebut sehingga anak dapat mengenal bagaimana tempat-tempat yang belum pernah dikunjunginya. Dan anak juga terlihat senang mengunjunginya karna tempat-tempat tersebut sangat bagus dan indah.

5. Meningkatkan pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.

Semakin tinggi pengembangan bahasa pada anak, maka seorang anak akan menjadi lebih mudah dalam memahami sesuatu. Misalnya dengan kegiatan bernyanyi, bercakap-cakap, tebak kata, bermain peran, dan bercerita.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Erniwati Siregar Guru Kelompok A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

⁵¹ Rizky Siregar, S.Pd. Guru kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

“ Dengan meningkatkan pengembangan bahasa pada anak ini guru dapat mengembangkan kreativitas anak, misalnya dengan kegiatan bernyanyi. Dari kegiatan ini anak dapat mengembangkan kreativitas anak, sehingga guru dapat menyuruh anak bernyanyi seperti lagu dengan judul “lihat kebunku” dari lagu tersebut guru bisa jelaskan kepada anak bahwasanya di kebun tersebut penuh dengan bunga-bunga yang indah, bunga nya itu juga ada warna guru juga menjelaskan warna bunga tersebut seperti warna putih dan merah. Dengan kegiatan itulah guru dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat simpulkan bahwa meningkatkan perbendaharaan kata pada anak tersebut dapat membuat anak merasa senang,karena dalam meningkatkan perbendaharaan kata pada itu mempunyai contoh yang sangat mengasikkan buat anak,anak dapat bercerita pengalaman, mendongeng, membaca dan Tanya jawab. Sehingga upaya guru ini dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar Anak Usia Dini tersebut.

6. Melatih Kemampuan Mendengar Anak

Merupakan bagian dari materi komunikasi interpersonal atau antarpribadi. Mendengarkan juga sebagian proses aktif menerima rangsangan stimulasi berupa isyarat gelombang suara yang diterima oleh telinga Anak Usia Dini.

⁵²Erniwati Siregar S,Pd. Guru Kelompok A *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Rizky Siregar Guru Kelompok A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“dengan melatih kemampuan mendengar anak dapat mengembangkan kreativitas anak misalnya dengan kegiatan alat kegiatan bertanya di waktu yang tepat dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak. Disaat pembelajaran guru dapat melatih kemampuan mendengar anak tersebut dengan memberikan pertanyaan pada anak, kemudian guru dapat memutar ayat suci al quran dari alat yang disediakan lalu guru mengarahkan anak untuk mendengarkannya dengan tertib. Dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut ”.⁵³

7. Sediakan Fasilitas Yang Mendukung Kreativitas Anak

Dalam sekolah tersebut guru dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang sangat bagus dan lengkap dalam RA tersebut sehingga anak-anak nanti dapat memainkan atau dapat mengenal bagaimana fasilitas-fasilitas dalam RA tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Rizky Siregar Guru Kelompok A RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kreativitas anak ini dapat mengembangkan kreativitas anak, misalnya dengan mainan bongkar pasang, dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak. Di saat pembelajaran istirahat anak dapat memainkan fasilitas yang disediakan oleh gurunya seperti mainan bongkar pasang, anak dapat membuat bentuk apa yang anak sukai bisa jadi bentuk bunga, dan bentuk ikan sesuai dengan keinginan

⁵³ Rizky Siregar, S.Pd. Guru kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

anak masing-masing. Dari kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini tersebut ”.⁵⁴

Pertanyaan tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah ibu Maryam Siregar mengatakan bahwa:

“fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh di bawa kerumah karena fasilitas sekolah tersebut hanya untuk sekolah dalam pembelajaran anak di kelas. Kalau guru membolehkan si anak membawa fasilitas sekolah tersebut takut rusak di buat oleh anak makanya guru tidak membolehkannya kerumah. Sebaiknya fasilitas tersebut hanya untuk sekolah. Setelah itu guru juga mengenalkan bagaimana cara memakainya supaya anak nanti tahu bagaimana cara memakai fasilitas yang di sediakan oleh guru di RA Al-Fadillah Siboris Dolok. Kemudian mengajar si anak cara memainkannya kepada anak-anak dengan sepenuh hati supaya anak dapat memainkan”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat simpulkan bahwa fasilitas tersebut sangat membantu anak dalam proses meningkatkan kreativitas anak dalam melalui kegiatan menggambar. Fasilitas-fasilitas yang disebut kan guru tersebut juga sangat berguna bagi anak karena fasilitas sekolah tersebut sangat bagus sehingga anak dapat merasa senang memainkan fasilitas-fasilitas tersebut.

⁵⁴Rizky Siregar, S,Pd. Guru kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

⁵⁵ Maryam Siregar S,Pd. Guru Kepala Sekolah *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

2. Penghambat atau kesulitan anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

Dalam meningkatkan kreativitas anak ada beberapa kesulitan anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar yang diantaranya:

a. Tidak Ada Dorongan Bereksplorasi

Tidak ada rangsangan dan kekurangan pernyataan yang dapat menghambat atau kesulitan anak. Termasuk bila sering menjawab pertanyaan anak dengan jawaban-jawaban yang trasional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ini ibu Erniwati Siregar Guru Kelompok A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“dengan tidak ada dorongan bereksplorasi ini anak tidak dapat meningkatkan kreativitas menggambar tersebut. Seharusnya guru dapat memberi penjelasan kepada anak bagaimana dorongan yang baik dalam meningkatkan kreativitas anak tersebut dengan memberi penjelasan yang cukup baik kepada anak usia dini tersebut”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa tidak ada dorongan bereksplorasi tersebut tidak dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut seharusnya guru dapat memberi dorongan kepada anak supaya anak dapat mengembangkan bagaiman kreativitasnya tersebut.

⁵⁶Erniwati Siregar S,Pd. Guru Kelompok A *Wawancara*, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

b. Jadwal Yang Terlalu Ketat

Bila penjadwalan kegiatan bagi anak terlalu padat, anak akan kehilangan salah satu unsur dalam pengembangan kreativitasnya dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Erniwati Siregar Guru Kelompok A di RA Al-Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

“dengan kesulitan anak tersebut adalah jadwal anak terlalu padat, dari kesulitan tersebut anak tidak dapat mengembangkan kreativitas anak tersebut karena jadwal anak terlalu padat. Seharusnya guru tersebut melakukan atau mengatur jadwal tersebut biar anak tidak merasa padat dalam jadwal tersebut”.⁵⁷

c. Terlalu Menekankan Kebersamaan Keluarga, Anak Butuh Waktu Sendiri Untuk Mengembangkan Kreativitasnya.

Biarkan ia sendiri pada waktu-waktu tertentu mandiri untuk anak sangat di perlukan, memberi kepercayaan anak menjadikan anak percaya diri. Mandiri dan percaya diri adalah kualitas yang sangat mendukung kreativitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ibu Erniwati Siregar Guru Kelompok A di RA Al-Fadillah si Boris Dolok mengatakan bahwa:

⁵⁷Erniwati Siregar S,Pd. Guru Kelompok A *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

⁵⁷Maryam Siregar S,Pd. Guru Kepala Sekolah *Wawancara*, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, 29 November 2023

“dengan terlalu menekankan kebersamaan keluarga anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya, seharusnya guru dapat membiarkan anak dalam mengembangkan kreativitas nya karena menekan anak untuk mandiri dalam meningkatkan kreativitas anak tersebut dapat mengganggu si anak dalam meningkatkan kreativitasnya tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan menggambar tersebut dapat memperkuat anak dalam menggambar. Sehingga anak terlihat senang memakai dengan peralatan-peralatan yang di buat oleh gurunya dan terlihat bagus saat memakai perlatannya. Dan si anak pun merasa puas melihat gambarannya. Maka itulah guru membuat jenis gambaran ini karena jenis gambaran ini dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang pengolahan dan analisis data yang telah di peroleh melalui penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan metode dan instrument yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapai data-data yang tidak peneliti dapat di RA melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

Penelitian ini dilakukan di RA Al- Fadillah si Boris Dolok pada tanggal 27 oktober 2023 sampai dengan 27 November 2023. Kegiatan mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, ternyata menghasilkan perkembangan kreativitas anak yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya berikut peneliti paparkan pembahasan dan anailis data sebagai langkah-langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan, sebagai beikut:

Pengolahan analisi data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Dimana data-data tersebut peneliti dapat di RA dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan di RA Al-Fadillah si Boris Dolok untuk mengamati bagaimana tingkat kreativitas peserta didik di kelas A RA Al- Fadillah si Boris Dolok. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif, yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan belajar mengajar dan interview pada guru RA Al- Fadillah.

Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan di RA Al- Fadillah dengan indukatif, yaitu menganalisis data yang bertitik tolak fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum. Adapun hal yang peneliti analisis adalah meningkatkan kreativitas anak usia dini

melalui kegiatan menggambar. Berdasarkan hasil penelitian RA Al-Fadillah si Boris Dolok dapat diuraikan bahwa penggunaan kegiatan menggambar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini sebagai berikut:

1. Dengan permainan

Bermain adalah awal dari perkembangan kreativitas, karena dalam kegiatan yang menyenangkan itu, anak dapat mengungkapkan gagasan secara bebas dalam hubungan atau dengan lingkungannya. Oleh karena itu kegiatan tersebut dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, tahap awal yang dilakukan guru adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak. Pensil, kerta HVS kosong, dan lain-lain. Dalam tahap awal ini guru terlebih dahulu memberikan contoh gambar dan membuat satu contoh bangunan gambar di tanah. Tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis kepada salah seorang guru kelas A di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, yang bernama Rizky Siregar, bahwasanya kegiatan awal ini guru terlebih dahulu menetapkan dan menyediakan bahan ajar yang akan digunakan agar

guru lebih siap dalam memberikan materi pada saat proses pembelajaran.⁵⁸

2. Melatih kemampuan otak kanan

Yaitu dengan cara mengajak anak-anak bernyanyi, berpuisi, menggambar, dan berbagai macam kegiatan kreatif lainnya, agar kemampuan otak kanan dapat bekerja dengan lebih optimal. Di sekolah biasanya anak-anak tidak hanya berpeluang mendapatkan prestasi di bidang akademis saja, melainkan bisa meraih prestasi-prestasi di bidang yang lain, misalnya kesenian.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di kelas A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok yang bernama Elpi Irawati Hrp, bahwasanya pada tahap ini guru mengajarkan cara bernyanyi, berpuisi, dan menggambar di luar ruangan dengan memberikan beberapa contoh kepada Anak Usia Dini. Begitu juga dengan kegiatan menggambar di kertas HVS guru memperlihatkan kepada anak 1 buah gambar yang telah disediakan sebelumnya, memperkenalkan alat dan bahan, serta menyebutnya bahan-bahan dan alat warnanya.⁵⁹

3. Berkreasi setiap hari

Merupakan suatu yang menghasilkan atau menciptakan suatu karya sebagai hasil buah pikiran. Misalnya dengan menggambar, menempel kertas, dan bercerita.

⁵⁸ Hasil Wawancara Ibu Rizky Siregar Pada Tanggal: 29 November 2023

⁵⁹ Hasil Wawancara guru kelompok A ibu Elpi Irmawanti Hrp, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, Pada tanggal 29 November 2023

Dengan demikian mereka dapat saling bekerja sama, kerja sama antar kelompok sangat penting artinya dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan kegiatan menggambar yang bentuk kelompok ini pada dasarnya bertujuan untuk memupuk rasa kerja sama anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru di kelas A RA Al- Fadillah si Boris Dolok, yang bernama ibu Rizky Siregar, pada tahap ini guru membagi anak-anak menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 2 orang perkelompok, tujuannya agar anak fokus, tidak berpindah-pindah tempat, dan bisa menyesuaikan diri dalam melakukan kegiatan bersama kelompoknya, melatih agar anak mau berbagi dengan temannya.⁶⁰

4. Beri anak pengalaman baru

Adalah mengajak anak-anak ketempat yang belum pernah dikunjungi sama sekali oleh anak atau seperti hal-hal tersebut. Dengan demikian berikanlah waktu khusus untuk anak dengan mengajaknya ketempat-tempat yang belum pernah dikunjungi seperti museum, kebun binatang dan taman rekreasi. Hal-hal baru ini dapat meningkatkan atau merangsang imajinasi anak sehingga kreativitas anak semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu seorang guru di RA Al –Fadillah si Boris Dolok yang bernama ibu Elpi Irmawanti, bahwasanya pada tahap ini, guru akan mengajak anak-anak

⁶⁰ Hasil Wawancara guru kelompok A ibu Rizky Siregar, di RA Al- Fadillah si Boris Dolok, Pada tanggal 29 November 2023

tempat yang belum pernah anak kunjungi sama sekali. Jika sekiranya ada hal-hal yang kurang dalam pekerjaan anak didik, guru dapat memberikan arahan, sehingga anak nantinya merasa senang dalam tempat yang dikunjunginya.⁶¹

5. Meningkatkan pengembangan bahasa pada anak usia dini

Semakin tinggi pengembangan bahasa pada anak, maka seorang anak akan menjadi lebih mudah dalam memahami sesuatu. Misalnya dengan kegiatan membaca, mendengarkan, bercerita pengalaman, Tanya jawab, bernyanyi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu seorang guru di RA Al-Fadillah si Boris Dolok yang bernama ibu Rizky Siregar bahwasanya guru harus menjelaskan bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar ini dengan cara meningkatkan perbendaharaan kata pada anak misalnya, dengan kegiatan menggambar, dengan kegiatan menggambar ini anak dapat meningkatkan perbendaharaan kata pada anak sehingga anak bisa mengetahui bagaimana kata yang bagus atau kata yang baik pada perbendaharaan kata pada anak, kemudian dengan mendengarkan pun dapat bisa meningkatkan kreativitas anak karena mendengarkan ini juga

⁶¹ Hasil wawancara guru kelompok A Ibu Elpi Irmawanti Hrp, di RA Al-Fadillah si Boris Dolok, Pada tanggal 29 November 2023

bisa membuat kata-kata yang menarik pada perbendaharaan kata pada anak.selanjutnya dengan bercerita pengalaman.⁶²

6. Melatih kemampuan mendengar anak

Mendengarkan merupakan bagian dari materi komunikasi interpersonal atau antarpribadi, mendengarkan sebagai proses aktif yang menerima rangsangan atau stimulus yang berupa isyarat atau gelombang yang di terima oleh telinga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di RA Al-Fadillah si Boris Dolok yang bernama ibu Elpi Irmawanti Harahap bahwasanya melatih kemampuan mendengar anak ini adalah cara meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar, misalnya guru menyediakan alat-alat yang bisa di dengarkan misalnya, yang menggunakan tape, laundspeaker, dengan alat-alat ini anak bisa melatih kemampuan mendengar anak. Di saat pembelajaran guru bisa menyempatkan anak untuk mendengarkan lagu-lagu yang di buat oleh guru tersebut.⁶³

⁶² Hasil Wawancara guru kelompok A ibu Rizky Siregar, di RA Al- Fadillah Barumun Tengah, Pada tanggal 29 November 2023

⁶³ Hasil wawancara guru kelompok A Ibu Elpi Irmawanti Hrp, di RA Al-Fadillah Barumun Tengah, Pada tanggal 29 November 2023

⁶³ Hasil Wawancara guru kelompok A ibu Rizky Siregar, di RA Al-Fadillah Barumun Tengah. Pada tanggal 29 November 2023

7. Sediakan fasilitas yang mendukung kreativitas anak

Dalam sekolah tersebut guru dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang bagus dan lengkap pada Anak Usia Dini, sehingga anak nanti dapat memainkan atau dapat mengenal bagaimana fasilitas di sekolahnya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di RA Al-Fadillah si Boris Dolok yang bernama ibu Rizky Siregar bahwasanya fasilitas sekolah ini sangat dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar anak, contohnya fasilitas balok susun, puzzle, dengan fasilitas ini anak dapat memainkannya sesuai dengan kemauannya.

Berdasarkan hasil penelitian di RA Al- Fadillah si Boris Dolok dapat di uraikan juga bahwasanya ada kesulitan penggunaan kegiatan menggambar dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini sebagai berikut.

1. Tidak ada dorongan bereksplorasi

Tidak ada rangsangan dan kurangnya pernyataan yang dapat menghambat kreativitas anak. Termasuk bila senang menjawab pertanyaan anak dengan jawaban-jawaban yang trasional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di RA Al- fadillah si Boris Dolok yang bernama ibu Rizky Siregar bahwasanya tidak ada dorongan bereksplorasi adalah salah satu kesulitan kegiatan menggambar anak. Karena tidak ada dorongan

tersebut tidak dapat meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada peserta didik. Sehingga guru harus memberi kepada anak dorongan yang lebih kuat atau cukup dalam meningkatkan kreativitas anak tersebut.

2. Jadwal yang terlalu ketat

Penjadwalan kegiatan bagi anak terlalu padat, anak akan kehilangan salah satu unsur dalam pengembangan kreativitasnya dengan kemampuannya.

3. Terlalu menekankan kebersamaan keluarga, anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya.

Karenanya biarkan ia sendiri pada waktu tertentu, mandiri untuk anak sangat diperlukan, memberikan kepercayaan akan menjadikan anak akan percaya diri. Mandiri dan percaya diri adalah kualitas yang sangat mendukung kreativitasnya.

Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu kelas sebagai sampel yaitu kelas A yang berjumlah 20 peserta didik. Pengumpulan data dalam menganalisis tingkat kreativitas anak usia dini ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di RA Al- Fadillah si Boris Dolok. Disini peneliti mengamati proses belajar mengajar yang terjadi kelas A di RA Al- Fadillah si Boris Dolok.

Berdasarkan kesimpulan di atas, bahwa guru berperan aktif dalam setiap meningkatkan kreativitas anak usia dini khususnya dalam menggambar, bahwa guru harus selalu menyiapkan bahan ajar yang

akan diberikan kepada anak, mengatur pembagian kelompok anak sesuai dengan jumlah anak, memberikan materi atau contoh gambaran serta melakukan evaluasi. Dengan diterapkannya langkah-langkah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar di kelas A RA Al- Fadillah si Boris Dolok telah menunjukkan hasil yang optimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dengan keterbatasan penelitian ini terdapat keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama ini adalah guru Pembina yang terjadi responden dalam penelitian ini, kadang merasa malu ketika diwawancarai oleh peneliti, sehingga peneliti hanya mendapatkan jawaban yang singkat saja. Akan tetapi meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk terus melakukan penelitian ini dan berusaha mencari data-data tersebut. Dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas kegiatan menggambar anak usia dini di RA Al- Fadillah Si Boris Dolok.

Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas kegiatan menggambar anak usia dini di RA Al- Fadillah yang pertama yaitu dengan permainan, melatih kemampun anak, berkreasi setiap hari, beri anak pengalaman baru, meningkatkan pengembangan bahasa pada anak, melatih kemampuan mendengar anak, dan menyediakan fasilitas yang mendukung kreativitas anak.

2. Kesulitan atau penghambat anak dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun

Kesulitan anak dalam kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al- Fadillah tersebut adalah tidak ada dorongan bereksplorasi, jadwal yang terlalu padat, terlalu menekankan kebersamaan keluarga, anak butuh waktu sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya, dan tidak boleh mengkhayal.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menggunakan saran-saran berikut:

1. Secara umum guru telah berupaya dengan baik dalam mengembangkan kreativitas menggambar anak dan hanya perlu mengurangi perilaku yang menghambat anak usia dini.
2. Perlu adanya hubungan kerja sama yang intens antara guru dengan orang tua dalam mendiskusikan tentang hasil karya yang dihasilkan oleh anak didik.
3. Guru perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sendiri dan memberikan ruang bagi anak untuk tidak diganggu oleh teman-temannya ketika mereka sedang asik dengan kesendiriannya.
4. Intonasi suara guru yang variatif dan lebih lantang supaya perhatian anak tidak terpecah dan anak lebih tertarik mendengarkan guru karena dianggap lebih menarik.
5. Hasil gambaran anak didik sebaiknya di jadikan sebagai pameran sehingga anak didik merasa bangga dengan hasil yang mereka gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- “Abdul Rizal Suleman, Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Balango, Jurnal Kualitatif, 2013,” t.t.
- “Adhani, Dwi Nurhayati dan Nina Hanifah, ‘Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna’ Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini 4.1 (2017),” t.t.
- Ahmad Nizar Rangkuti, Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. Kualitatif, PTK. Dan penelitian pengembangan edisi revisi (Bandung: Citapustaka Media, 2016).*, t.t.
- Ahmad Susanto . Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta :Bumi Aksara. 2018,* t.t.
- Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Grroup,2014).*, t.t.
- As”adi, Panduan Menggambar dan Mewarnai untuk Anak, (Yogyakarta: power book, 2015),* t.t.
- “Asriana Harahap, Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas A Darul Hasan Padangsidempuan, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, No 1 Januari 2020,” t.t.
- “Cut Fitriani, dkk.2017, ‘Kompetensi Propesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Bnada Aceh’, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, vol, 5.No.2,” t.t.
- Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti, Pengembangan Kreativitas Seni Rupa, 2020.*, t.t.
- Dewi Safitri, Menjadi Guru Professional. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019.*, t.t.
- Evan Sukardi dan Hajar Pamadhi, Seni Keterampilan Anak, (Jakarta : Universitas Terbuka,2016),* t.t.

Fadillah, Muhammad, Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan, Prenada Media, 2016, t.t.

Hasbullah, Otonomi Pendidikan, Jakarta : PT raja grafindo, 2006, t.t.
Ihasan EI-Khuluqo, Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini: pendidikan taman kehidupan anak, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2015)., t.t.

Joko Subagyo, Metode Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)., t.t.

“Kartini, dan Sujarwo, ‘ Penggunaan media pembelajaran plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.’ JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat) 1.2 (2014).,” t.t.

Mansur,Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)., t.t.

Moh Roqib. Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara. 2016, t.t.

Moh,Uzer Usman, Menjadi Guru Professional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, t.t.

Muammad Subhi Abdussalam, Anakku Hebat Penuh Bakat Menemukan Potensi dan Bakat Anak Sejak Usia Dini,(Solo: Tayiban Media,2014)., t.t.

Mursid, Belajar Dan Pembelajaran PAUD, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015)., t.t.

Nanang Fattah, Analisis Kebijakan Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)., t.t.

“Ni Putu Eka Tirtayati, Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas, Singaraja: Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha jurusan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, Vol, 2, No 1 2014,” t.t

“Putri Puspitarani, Achmad Mujab Masykur.2018. ‘Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)’, Jurnal Empati Vol, 7,No. 1,” t.t.

- Rosalina, Dini, Efektivitas Permainan Konstruktif terhadap peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Prasekolah. Diss, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017., t.t.*
- Rusdarmawan, Children's Drawing Dalam PAUD, 2018, t.t.*
- Saiful Haq, Jurusan-jurusan Menggambar Dan Mewarnai Dari Nol ,(Yogyakarta : Mitra Barokah Abadi Pres, 2014)., t.t.*
- Sri Mulyanti, Amalia Aqmarina Sukmawijaya," Meningkatkan kreativitas Pada Anak," Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol 2,(mei 2018)., t.t.*
- Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan; pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D, Bandung; Alfabeta.2008, t.t.*
- Suharsimi Arikunto,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010., t.t.*
- Umar Sidiq Dan Moh, Miftahchul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di bidang Pendidikan, 2017, t.t.*
- Utami Munandar, Pengembangan kreativitas Anak berbakat, 2018., t.t.*
- Winda Gunarti, Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan dasar Anak Usia Dini, (Tenggara Selatan Universitas Terbuka, 2012)., t.t.*
- Yeni Rachmawanti dan Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak, (Jakarta : Kencana, 2010), t.t.*
Yeni Rachmawati, Euis Kurniati hlm 15, t.t.
- Yeni Rahmawanti,Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak,(Jakarta: Kencana,2015), t.t.*
- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), t.t.*

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun DI RA Fadillah Napasimin” maka peneliti mengadakan wawa’ncara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah Fadillah

1. Sebagai pemimpin RA Al- Fadillah evaluasi yang anda lakukan berapa bulan sekali?
2. Berapah jumlah murid RA Fadillah?
3. Bagaimana tindakan perencanaan awal dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?
4. Berapa jumlah guru di RA Fadillah?
5. Apa saja upaya ibu dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?

B. Wawancara dengan Guru Fadillah

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kegitan menggambar pada usia 4-5 tahun?
2. Pernahkan ibu memperhatikan permasalahan yang ditimbulkan anak?
3. Apakah media disini sudah mendukung dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?

4. Bagaimana cara guru mengatasi anak yang tidak mau menggambar?
5. Upaya yang dilakukan oleh guru agar anak bisa menggambar dengan baik?
6. Apakah selalu ada *reward* atau motivasi yang diberikan oleh guru jika anak sudah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan rapi?
7. Kendala seperti apa yang dilakukan oleh anak yang belum kreatif dalam menggambar?
8. Apakah dalam kegiatan menggambar ini peserta didik saling membantu temannya?
9. Apakah dalam mengerjakan tugas, anak selalu menolong temannya dalam hal meningkatkan kreativitas menggambar?
10. Apakah kegiatan menggambar penting dalam meningkatkan kegiatan menggambar?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

1. Mengobservasi bagaimana melakukan pengamatan pada saat kegiatan menggambar.
2. Mewawancarai bagaimana teknik yang digunakan dalam kegiatan menggambar.
3. Mengobservasi bagaimana meningkatkan kegiatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak.
4. Mengobservasi cara apa saja yang di hadapi guru dalam mengembangkan kegiatan kreativitas anak tersebut.
5. Mengobservasi fasilitas yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

LAMPIRAN III

NO	Topik Observasi	Hasil Observasi	Intrepretasi
1.	Mengobservasi lokasi penelitian	Letak lokasi penelitian Siboris Dolok JL.Lintas Binanga Sibuhuan Padang lawas	Benar
2	Mengobservasi keadaan peserta didik	Keadaan peserta didik di RA Al-Fadillah baik	Benar
3	Mengobservasi upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar	Guru menyiapkan bahan dan alat seperti kertas HVS, pensil warna. Dan ketika sebelum melakukan menggambar guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana menggambar di kertas HVS tersebut	Benar
4	Mengobservasi apa saja kesulitan si anak dalam mengembangkan kreativitas nya	Adalah yang pertama tidak ada dorongan bereksplorasi anak, jadwal anak terlalu ketat, anak tidak	Benar

		boleh menghayal	
5	Mengobsevasi fasilitas yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas kegiatan mengambar anak	Fasilitas yang digunakan untuk kegiatan menggambar dalam kondisi memadai	Benar

Hasil Observasi di RA Al- Fadillah Siboris Dolok

LAMPIRAN IV

Hasil Wawancara Guru Kepala Sekolah di RA Al- Fadillah Siboris

Dolok

Narasumber	Daftar Tanya	Hasil wawancara
Marmayam Siregar S.Ag	Sebagai pemimpin RA Al-Fadillah evaluasi yang anda lakukan berapa bulan sekali?	Saya melakukan evaluasi 2 kali dalam satu bulan
Marmayam Siregar S.Ag	Berakah jumlah murid RA Fadillah?	Jumlah murid di RA Al- Fadillah tersebut berjumlah 100 orang
Marmayam Siregar S.Ag	Bagaimana tindakan perencanaan awal dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?	Yang pertama memahami STPPA, kedua memahami tema/subtema, ketiga menyiapkan penilaian, keempat menyiapkan bahan media, kelima melakukan evaluasi
Marmayam Siregar S.Ag	Berapakah jumlah guru di RA Fadillah?	Jumlah guru di RA Al-Fadillah berjumlah 10 orang
Marmayam Siregar S.Ag	Apa saja upaya ibu dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?	Yang pertama mengikuti pelatihan, yang kedua diskusi, dan yang ketigak otodidak

Sumber data, *hasil Wawancara peneliti bersama kepala sekolah pada tanggal*

29 November 2023

LAMPIRAN V

Hasil Wawancara Bersama Guru RA Al- Fadillah Siboris Dolok

Narasumber	Daftar Tanya	Hasil wawancara
Rizky Siregar S.Pd	Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kegiatan menggambar pada usia 4-5 tahun?	Memberi waktu dan kelengkapan alat untuk menggambar setiap harinya
Risky Siregar S.Pd	Pernahkan ibu memperhatikan permasalahan yang ditimbulkan anak?	Iya sakit perut, kadang merasa capek karena bermain
Risky Siregar S. Pd	Apakah media disini sudah mendukung dalam meningkatkan kreativitas menggambar pada anak?	Sudah mendukung, setelah dipakai anak-anak menaruh ditempatnya kembali
Risky Siregar S. Pd	Bagaimana cara guru mengatasi anak yang tidak mau menggambar?	Memberikan kebebasan memilih kegiatan, dan memberikan media yang menarik agar anak-anak senang mengikuti pembelajaran
Rizky Siregar S.Pd	Upaya yang dilakukan oleh guru agar anak bisa menggambar dengan baik?	Mendampingi menuntun anak yang belum mau mengikuti, mencontohkan gambar agar anak bisa mudah menirunya
Elpi Irmawanti Hrp	Apakah selalu ada reward atau motivasi yang diberikan oleh	Selalu, seperti diberi ujian “wah, bagus sekali nak” agar anak

S.Pd	guru jika anak sudah menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan rapi?	senang dan selalu diberi stiker atau gambar bintang pada tangan anak
Elpi Irmawanti Hrp S.Pd	Kendala seperti apa yang dilakukan oleh anak yang belum kreatif dalam menggambar?	Konsentrasi anak menjadi kurang
Elpi Irmawanti Hrp S.Pd	Apakah dalam kegiatan menggambar ini peserta didik saling membantu temannya?	Iya, anak-anak selalu membantu temannya kalau temannya ada yang kesulitan, kadang anak-anak juga minta bantuan gurunya kalau kesulitan

Elpi Irmawanti Hrp S.Pd	Apakah dalam mengerjakan tugas, anak selalu menolong temannya dalam hal meningkatkan kreativitas menggambar?	Tidak, karena tugas yang diberikan guru tersebut adalah tugas dirumah bukan tugas di sekolah
Elpi Irmawanti Hrp S.Pd	Apakah kegiatan menggambar penting dalam meningkatkan kegiatan menggambar?	Iya penting karena menggambar ini dapat melancarkan bagaimana membuat kreativitas atau gambar yang menarik dan bagus

Sumber data, Hasil Wawancara Peneliti Bersama Guru Sekolah Kelompok A

RA Al- Fadillah Siboris Dolok pada tanggal 29 November 2023

DOKUMENTASI



Suasana Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok



Tempat Bermain RA Al- Fadillah Siboris Dolok



Wawancara Dengan Ibu Kepala RA Al- Fadillah



Wawancara Dengan Ibu Guru RA Al-Fadillah



Kegiatan Menggambar Di RA Al-Fadillah Siboris Dolok



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-5943 /Un.28/E.1/PP.00.9/10/2023

24 Oktober 2023

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA FADILLAH Kecamatan Barumon Tengah

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
an.Dekan
WakilDekan Bidang Akademik



Dr. Lis Vullanti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP 199106292019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 6039 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

27 Oktober 2023

Yth. Kepala RA - Fadillah Kec. Barumon Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Janji Raja Binanga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA Fadillah Kec. Barumon Tengah**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Lulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN AL – FADILAH PADANG LAWAS
RAUDHATUL ATHFAL AL-FADILAH**

Jln. Lintas Binanga Sibuhuan No. Hp. 0813 7092 3099
Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas

Kode pos 22755

SURAT KETERANGAN
Nomor: 190/Y.RA/AF/ XI /2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan, Nomor: B-6039/Un.28/E.1/TL.00/10/2023, hal: Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi tertanggal 27 Oktober 2023, maka Kepala Madrasah RA AL-FADILAH Siboris Dolok dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Linda Novita Siregar
NIM : 1920600001
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S-1

Benar telah mengadakan penelitian di RA AL-FADILAH Siboris Dolok pada tanggal 04 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun Di RA AL-FADILAH Kec. Barumun Tengah”**.

Demikian surat Keterangan Diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Siboris Dolok, 04 November 2023

Kepala Madrasah



Maryam Siregar
Maryam Siregar, S. Ag